

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul “Pemanfaatan *API Twitter* Untuk Mengetahui Popularitas Akun Portal Berita Menggunakan Algoritma K-Means”, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal penting, yakni :

1. Cara untuk mengimplementasikan *API Twitter* untuk melihat popularitas akun portal berita adalah dengan melakukan *request search tweet* pada *API Twitter* dengan parameter khusus berupa nama akun, *keyword* dan posisi geolokasi. Setelah *request* diterima maka data berupa *json* dapat dilakukan pengambilan obyek yang dibutuhkan. Selanjutnya data dapat diolah sesuai dengan kebutuhan. Pengimplementasian dapat dilakukan dengan bahasa pemrograman tertentu, pada penelitian ini menggunakan PHP.
2. Cara kerja sistem adalah dengan melakukan authentikasi dan koneksi *API Twitter*, setelah terkoneksi dapat dilakukan *request* dengan *response* berupa *json*. Data *json* diolah atau diambil obyek tertentu untuk mendapatkan skor popularitas seperti jumlah *like*, *retweet* dan *comment*. Selanjutnya data dapat diletakkan pada sebuah *array* untuk dilakukan sortir dan pengelompokan. Langkah terakhir adalah menampilkan hasil pengelompokan tersebut ke dalam sebuah grafik agar mudah untuk diamati.
3. Untuk mengimplementasikan sistem berbasis *website* maka komponen penting yang dibutuhkan adalah *API Twitter*, *API Google Map*, *library Twitter API Exchange*, library K-Means, JQuery Widget serta XAMPP untuk

menjalankan sistem. Untuk membangun sistem *website* maka dibutuhkan HTML, CSS, Javascript, Jquery serta PHP.

5.2 Saran

Pada penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini tentu saja terdapat banyak kekurangan yang mungkin dapat disempurnakan lagi pada proses pengembangan selanjutnya. Dalam proses pengembangan kedepan penulis memberi beberapa saran untuk penyempurnaan, seperti :

1. Skor popularitas yang digunakan untuk mengelompokan akun portal berita belum menunjukkan korelasi apakah popularitas itu bernilai positif maupun negatif.
2. Sistem memiliki batas akses terutama masalah relevansi data dan masalah kelengkapan data, hal ini dikarenakan penulis menggunakan akses *search tweet API* Twitter dengan fasilitas standar. Akses standar memiliki kelemahan terkait rentang *tweet* yang dapat diambil. Ketika menggunakan *standar search* maka tweet yang diambil adalah data 7 hari terakhir. Selain standar terdapat akses *API* Twitter secara *premium* atau *enterprise*, tetapi keduanya merupakan akses *API* berbayar.